

---

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN PEMBIASAAN SHALAT  
DZUHUR BERJAMAAH PADA SISWA KELAS IIC DI SDS IT  
SULTHONIYAH SAMBAS  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Iza Karima**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: izakarima495@gmail.com

**Susilawati**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

**Ahmad Rathomi**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: rathomy.ahmad1207@gmail.com

**ABSTRAK**

This study aims to describe clearly about: 1) Planning of Islamic religious education teachers in the congregational dhuhur prayer program at SDS IT Sulthoniyah Sambas; 2) Implementation of Islamic religious education teachers in the congregational dhuhur prayer program at SDS IT Sulthoniyah Sambas; and 3) Evaluation of Islamic religious education teachers in the congregational prayer program at SDS IT Sulthoniyah Sambas for the 2022/2023 academic year. This research uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation, The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, and conclusions. The results of the study concluded that: Planning of Islamic Religious Education Teachers in the Dhuhur Congregational Prayer Program at SDS IT Sulthoniyah Sambas is that there are 3 memorization, practice, and habituation. The implementation of Islamic Religious Education Teachers in the Congregational Dhuhur Prayer Program at SDS IT Sulthoniyah Sambas is Monday to Thursday, and each is carried out before students leave school. The evaluation of Islamic Religious Education Teachers in the Congregational Dhuhur Prayer Program at SDS IT Sulthoniyah Sambas is by punishment in the form of memorizing short surahs, and reading the Qur'an. Rewards in the form of providing plus value for active students.

**Keywords:** Role, Habituation of Dhuhur Prayer, Student

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas tentang: 1) Perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam program shalat dzuhur berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas; 2) Pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam program shalat dzuhur berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas; dan 3) Evaluasi guru pendidikan agama Islam dalam program shalat dzuhur berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Program Shalat Dzuhur Berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas adalah bahwa ada 3 hapalan, praktek, dan pembiasaan. Pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Program Shalat Dzuhur Berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas adalah pada hari senin sampai hari kamis, dan masing-masing dilaksanakan sebelum peserta didik pulang sekolah. Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Program Shalat Dzuhur Berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas adalah dengan hukuman dalam bentuk menghafal surah-surah pendek, dan membaca al-Qur'an. Reward dalam bentuk memberikan nilai plus bagi peserta didik yang aktif

**Kata Kunci:** Peran, Pembiasaan Sholat Dzuhur, Siswa

### PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diberi tanggung jawab dalam mentransformasi ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga peserta didik memperoleh manfaat sesuai perkembangan potensinya. Sekolah juga menjadi lingkungan Pendidikan yang dipercayai dapat meningkatkan kedisiplinan dalam diri peserta didik, kepribadian, tingkah laku, dan budi pekerti.

Peserta didik dibimbing untuk memperoleh pengetahuan agama, dan diarahkan untuk mempraktikkan ajaran agama di lingkungan sekolah melalui kegiatan rutin di sekolah seperti shalat zuhur berjamaah. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama. Sekolah harus berupaya menciptakan lingkungan yang bernuansa religious, seperti membiasakan shalat, menegakkan kedisiplinan dalam kebersihan, ketertiban, kejujuran, tolong-menolong, sehingga nilai-nilai agama menjadi kebiasaan, tradisi, atau budaya seluruh peserta didik (Salim, 2008).

---

Guru Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari Pendidikan agama di sekolah dituntut untuk membimbing peserta didik memahami ajaran agama dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk peranan yang dilakukan diantaranya adalah memberi arahan dan menjadi model atau panutan dalam pelaksanaan ibadah di sekolah, seperti baca tulis al-Qur'an dan shalat berjamaah. Baca tulis al-Qur'an dan shalat berjamaah merupakan perintah yang ada dalam agama islam yaitu ibadah. Ibadah merupakan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT, yang terdiri dari rukun Islam dan ibadah lainnya. Ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan salah satu fitrah manusia (Yunarsil, 2011).

Melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh akan membawa manfaat bagi pelaku ibadah tersebut. Ibadah yang didasarkan kepada kecintaan dan keikhlasan kepada Allah SWT, akan membawa dampak yang positif bagi kehidupan. Hal ini karena pembawaan manusia yang bersifat dualistis yaitu terdiri dari unsur jasmani dan rohani (Mulia, 2003). Dengan beribadah, kedua unsur tersebut akan seimbang. Ibadah sangatlah penting bagi kehidupan seorang muslim karena dapat mendidik jiwa menjadi seseorang yang ikhlas dan taat, melalui kegiatan yang ditujukan semata-mata hanya karena Allah. Ibadah yang dilakukan secara terus-menerus akan melahirkan seseorang yang memiliki sifat disiplin.

Ibadah merupakan hal yang positif sebagai penyembahan kepada Allah Swt. Shalat, zakat, puasa, haji, membaca al-Qur'an, berkata jujur, melaksanakan amanah, berbakti kepada orang tua, menyambung silaturahmi, dan lain-lain. Ibadah bukan sekedar kemauan ruh saja, akan tetapi ia adalah gerakan jasmani, gerakan akal dan bertumpu dari rohani (Abuddin, 2016). Hal ini berarti bahwa seseorang melaksanakan ibadah kepada Allah Swt, maka ia harus melaksanakan ibadah itu dengan seluruh bagian dirinya baik rohani, akal, dan jasmani, sehingga dia dikatakan telah melaksanakan secara sempurna. Hal itu akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pelakunya. Seorang muslim tidak beribadah kepada Allah dengan lisan, badan, akal, hati, atau dengan panca inderanya saja. Akan tetapi ia beribadah kepada Allah dengan semua hal ini, dengan lisannya yang berdzikir, dengan badannya yang bergerak shalat, puasa dan jihad, dengan hatinya yang penuh rasa takut, mengharapkan pahala, dan tawakal, dengan akalnya yang berfikir serta dengan panca inderanya yang digunakan dalam ketaatan kepada Allah (Silaturrohman, 2011).

Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas (SDS IT Sulthoniyah Sambas) merupakan salah satu sekolah yang berada di Sambas sehingga menjadikan sekolah ini menjadi sekolah yang

---

banyak diminati oleh siswa/siswi tingkat dasar. Sekolah ini merupakan sekolah berbasis islam yang selalu mengedepankan aspek agama terutama dalam hal ibadah shalat zuhur berjamaah, hal ini dikarenakan sekolah ingin semua siswa/i yang lulus dari SDS IT Sulthoniyah Sambas memiliki potensi yang baik dalam beribadah.

Berdasarkan prasurvey pada tanggal 17 Oktober 2022 Kepala Sekolah Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas diperoleh informasi bahwa dalam sekolah tersebut Guru Pendidikan Agama Islam membimbing peserta didik menjalankan ibadah terutama di kelas III C, dimana peserta didik di kelas III C ada yang semangat dan ada yang kurang semangat dalam beribadah shalat zuhur berjamaah, jadi disinilah peran guru Pendidikan Agama Islam di perankan, agar ibadah yang dilakukan peserta didik dapat berjalan dengan lancar dan tertib. Hal ini guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya mengingatkan untuk melatih mereka saja, akan tetapi menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi diharapkan untuk lebih mendekatkan diri kepada Sang Pencipta agar di mudahkan dalam segala urusannya.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SDS IT Sulthoniyah Sambas yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki program diantaranya shalat zuhur berjama'ah, shalat dhuha berjama'ah, dan Baca Tulis al-Qur'an, maka dari itu peneliti memilih lokasi penelitian disekolah tersebut.

Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil observasi selama kegiatan shalat dzuhur berjama'ah dengan menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari lembar observasi dengan mengamati proses shalat dzuhur berjama'ah. Data dari tes diperoleh dari analisis dengan menggunakan triangulasi.

#### **PEMBAHASAN**

Peran guru PAI dalam pembiasaan shalat dzuhur pada siswa kelas IIIC di SDS IT Sulthoniyah Sambas Tahun pelajaran 2022/2023.

1. Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Program Shalat Dzuhur Berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas.

Adapun perencanaan guru pendidikan agama Islam program shalat dzuhur berjamaah, adapun perencanaan yang didukung oleh teori Sholeh Hidayat diantaranya melalui Keimanan dalam Islam adalah kepercayaan yang kokoh kepada Allah SWT dan pemeliharaan iman seseorang berusaha untuk mempertahankan Islam. serta mendidik siswa jadi taat dalam beribadah yaitu dilakukan dengan cara dengan metode pembiasaan, hukuman maupun *punishment*, yang mampu memberikan motivasi dalam

---

ketaatan untuk beribadah. dan melalui kedisiplinan adalah menaati tata tertib di segala aspek kehidupan, baik agama, budaya, pergaulan, sekolah, dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan Guru PAI bahwa perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam program shalat dzuhur berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas bahwa ada 3 perencanaan yang sudah guru PAI lakukan yaitu perencanaan dengan hapalan, praktek, dan pembiasaan. Hapalan sangat cocok digunakan untuk peserta didik apa lagi dalam tingkatan SD yang mana pada usia tersebut anak-anak masih banyak yang bermain-main, jadi penggunaan rencana dengan hapalan, praktek dan pembiasaan itu sangat cocok digunakan. Menurut Mulyasa yang mengatakan bahwa pendidikan dengan pembiasaan dapat dilaksanakan secara terprogram dalam pembelajaran atau dengan tidak terprogram dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran secara terprogram dapat dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu, untuk mengembangkan pribadi peserta didik secara individual, kelompok atau klasika.

2. Pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam program shalat dzuhur berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan terjadwal secara terus menerus sesuai dengan waktu jam hingga pelaksanaan. Tujuannya untuk membiasakan siswa melakukan sesuatu yang baik. Kegiatan rutim sebagai berikut: berdoa sebelum memulai kegiatan, sholat dhuha bersama-sama, tadarus al-Qur'an, shalat dzuhur berjamaah, berdoa di akhir pelajaran dan lain-lain.

Pelaksanaan program sholat dzuhur berjamaah juga dilaksanakan secara spontan dengan melihat persiapan yang telah dipersiapkan oleh peserta didik dalam mengikuti sholat berjamaah, dimana peserta didik harus mampu untuk membagi waktu antara waktu belajar dan waktu dalam beribadah. Kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan disekolah dapat mendorong mempercepat perilaku, dan tanpa pembiasaan hidup seseorang akan berjalan lambat, sebab sebelum melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan.

Berdasarkan dari wawancara dan observasi SDS IT Sulthoniyah Sambas yang melaksanakan program sholat dzuhur berjamaah di sekolah. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari oleh segenap siswa, guru dan karyawan. Untuk imam shalat, yang mengimani yaitu peserta didik yang telah diajarkan sebelumnya dan makmumnya adalah peserta didik kelas IIIC.

3. Evaluasi guru pendidikan agama Islam dalam program shalat dzuhur berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas

Evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Tujuan evaluasi hasil belajar adalah memberikan informasi yang berkenaan dengan kemajuan siswa, pembinaan kegiatan belajar, menetapkan kemampuan dan kesulitan, untuk mendorong motivasi belajar, membantu perkembangan tingkah laku dan membimbing siswa untuk memilih sekolah, jabatan/ pekerjaan. Berdasarkan dari wawancara dan observasi SDS IT Sulthoniyah Sambas bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI dalam Program Shalat Dzuhur Berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas dilaksanakan dengan dua bentuk evaluasi, ada yang berbentuk hukuman bagi peserta didik yang tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah dengan cara menghafal surah-surah pendek yang dicatat dalam buku *mutaba'ah yaumiyah* dan membaca al-Qur'an. Evaluasi yang kedua yaitu dengan punishment (hadiah) diberikan kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, serta kegiatan keagamaan yang dibuat oleh guru PAI.

## **PENUTUP**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab selanjutnya, maka sebagai penutup dari skripsi ini, akan disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembiasaan Shalat Dzuhur pada Siswa IIC di SDS IT Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023

Adapun hasil kesimpulan yang didapat, sebagai berikut:

1. Perencanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Program Shalat Dzuhur Berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas adalah bahwa ada 3 hapalan, praktek, dan pembiasaan.
2. Pelaksanaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Program Shalat Dzuhur Berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas adalah pada hari senin sampai hari kamis, dan masing-masing dilaksanakan sebelum peserta didik pulang sekolah.
3. Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Program Shalat Dzuhur Berjama'ah di SDS IT Sulthoniyah Sambas adalah dengan hukuman dalam bentuk menghafal surah-surah pendek, dan membaca al-Qur'an. Reward dalam bentuk memberikan nilai plus bagi peserta didik yang aktif

---

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu dan Noor salim. (2008). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ali, Yunarsil. (2011). *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*. Jakarta: Zaman.
- Mustofa, Budiman dan Nur Silaturrohmah. (2011). *Buku Pintar Ibadah Muslimah*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Nata, Abuddin. (2016). *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Raya, Ahmad Thib dan Siti Musdah Mulia. (2003). *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah dalam Islam*. Jakarta: PRENADA MEDIA.